



Pengelolaan Dana Pihak Ketiga Bank Jatim untuk Meningkatkan Profitabilitas

Rahma Ningrum^{1*}, Ajeng Tita Nawangsari²

¹⁻²Akuntansi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

*Penulis korespondensi: rahmaningrum29@gmail.com¹

Abstract. *The purpose of this research is to analyze how strategies for collecting and managing Third Party Funds (DPK) affect the profitability level of Bank Jatim. As the bank's main funding source, the effectiveness of DPK management significantly determines its ability to distribute credit, maintain liquidity, and improve financial performance. This research applies a qualitative descriptive methodology within a case study framework at Bank Jatim, with data collected through comprehensive field observations. conducted during the MBKM internship program in the Accounting and Financial Management Division, complemented by the analysis of Bank Jatim's financial statements for the 2024–2025 period. The findings reveal that the 15% growth in DPK in 2024 positively contributed to the increase in productive assets, net interest margin (NIM), and return on assets (ROA). Bank Jatim's main strategies include increasing the proportion of low-cost funds (CASA), digitalizing services through the JConnect application, collaborating with local governments, and providing exclusive services for priority customers. These approaches not only promote the growth of low-cost funds but also strengthen customer loyalty and the bank's competitiveness amid the evolving banking landscape. The study concludes that innovative, efficient, and digitally based DPK management enhances Bank Jatim's profitability and reinforces its role as a regional development bank. The study recommends strengthening financial literacy among the public and diversifying deposit products to expand the customer base.*

Keywords: *Bank Jatim; Bank Profitability; Digitization of Services; Financial Literacy; Party Funds*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi penghimpunan dan pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Jatim. Sebagai sumber pendanaan utama, efektivitas pengelolaan DPK memiliki peran penting dalam menjaga kemampuan bank untuk menyalurkan kredit, mempertahankan likuiditas, serta meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus pada Bank Jatim. Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi langsung di lapangan, program magang di Divisi Akuntansi dan Manajemen Keuangan, serta melalui analisis laporan keuangan Bank Jatim periode 2024–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan DPK sebesar 15% pada tahun 2024 memberikan dampak positif terhadap peningkatan aset produktif, Net Interest Margin (NIM), dan Return on Assets (ROA). Strategi utama yang diterapkan Bank Jatim mencakup peningkatan proporsi dana murah (CASA), digitalisasi layanan melalui aplikasi JConnect, kolaborasi dengan pemerintah daerah, serta penyediaan layanan eksklusif bagi nasabah prioritas. Strategi tersebut tidak hanya berhasil mendorong peningkatan dana murah, tetapi juga memperkuat loyalitas nasabah dan daya saing Bank Jatim di tengah ketatnya persaingan industri perbankan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan DPK yang inovatif, efisien, dan berbasis digital berkontribusi signifikan terhadap peningkatan profitabilitas Bank Jatim sekaligus memperkuat perannya sebagai bank pembangunan daerah. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan literasi keuangan masyarakat serta diversifikasi produk simpanan untuk memperluas basis nasabah.

Kata kunci: Bank Jatim; Dana Pihak; Digitalisasi Layanan; Literasi Keuangan; Profitabilitas Bank

1. LATAR BELAKANG

Perbankan Memegang peranan penting dalam mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun regional. Peran utama bank sebagai lembaga

intermediasi adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun pembiayaan. Salah satu sumber pendanaan utama bagi bank berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK), yang mencakup giro, tabungan, serta deposito. DPK menjadi indikator penting bagi keberlangsungan operasional bank, karena porsi dana ini umumnya lebih besar dibandingkan modal sendiri maupun pinjaman antarbank (Katuuk et al., 2018)

Dalam konteks Bank Pembangunan Daerah (BPD), seperti Bank Jatim, peran DPK semakin signifikan. Sebagai bank milik pemerintah daerah, Bank Jatim tidak hanya dituntut menghasilkan keuntungan, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi daerah. Oleh karena itu, kemampuan Bank Jatim dalam mengelola DPK secara efektif akan berdampak langsung pada kapasitas penyaluran kredit, likuiditas, serta profitabilitas. Indikator kinerja profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA) dan Net Interest Margin (NIM), sangat dipengaruhi oleh komposisi dan biaya dana yang dihimpun (Katuuk et al., 2018)

Bank memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara maupun daerah. Melalui fungsi intermediasi, bank mengumpulkan dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Salah satu sumber dana utama dalam kegiatan perbankan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), yang terdiri dari simpanan masyarakat berupa giro, tabungan, dan deposito. baik perorangan maupun institusi. DPK menjadi tulang punggung pendanaan bagi kegiatan operasional bank, karena proporsi dana ini umumnya mendominasi sumber dana bank dibandingkan dengan modal sendiri atau pinjaman antar bank.(Nurfarida et al., 2018)

Dalam konteks Bank Pembangunan Daerah (BPD), termasuk Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur atau yang dikenal dengan Bank Jatim, peran DPK menjadi sangat vital. Sebagai bank milik pemerintah daerah, Bank Jatim diharapkan tidak hanya berorientasi pada keuntungan komersial, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi daerah. Oleh karena itu, kemampuan Bank Jatim dalam menghimpun dan mengelola DPK secara efektif akan berdampak langsung pada kapasitas penyaluran kredit, likuiditas, dan pada akhirnya profitabilitas bank

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan suatu bank. Salah satu tolok Ukuran profitabilitas yang paling sering digunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang sehat dan berkelanjutan, bank harus mampu menjaga keseimbangan antara dana yang dihimpun dengan kualitas aset produktif yang dibiayai dari dana tersebut. Dalam hal ini, strategi pengelolaan DPK menjadi sangat penting, karena komposisi dan biaya dana yang dihimpun akan

mempengaruhi margin bunga bersih (Net Interest Margin/NIM) serta efisiensi operasional bank.

Namun, dalam pelaksanaannya, pengelolaan DPK tidak lepas dari berbagai tantangan. Di era persaingan perbankan yang semakin kompetitif, baik dari bank konvensional maupun bank digital, Bank Jatim harus mampu mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasarnya dalam penghimpunan DPK. Persaingan suku bunga simpanan, kemudahan akses layanan digital, dan kepercayaan nasabah menjadi faktor-faktor penting yang harus dikelola secara strategis. Selain itu, fluktuasi kondisi ekonomi makro, kebijakan moneter Bank Indonesia, serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) turut memengaruhi dinamika penghimpunan DPK dan strategi penempatan dana.

Oleh karena itu, Bank Jatim perlu merumuskan dan mengimplementasikan strategi pengelolaan DPK yang tidak hanya fokus pada peningkatan jumlah dana yang dihimpun, tetapi juga memperhatikan aspek efisiensi biaya dana (cost of fund), kualitas dana (misalnya proporsi dana murah/low-cost fund), serta pemanfaatan dana secara optimal dalam aset-aset produktif yang menghasilkan pendapatan. Inovasi produk simpanan, penguatan layanan berbasis digital, peningkatan literasi keuangan masyarakat, dan strategi pemasaran yang tersegmentasi dapat menjadi bagian dari pendekatan strategis untuk mencapai tujuan tersebut

Kajian terhadap strategi pengelolaan DPK di Bank Jatim menjadi sangat relevan untuk dilakukan, khususnya dalam konteks bagaimana bank daerah dapat bersaing di tengah tantangan industri keuangan modern, sambil tetap menjalankan misi pembangunan daerah. Melalui studi ini, diharapkan dapat tercapai pemahaman yang lebih luas mengenai hubungan antara strategi pengelolaan dana pihak ketiga dan peningkatan profitabilitas, serta rekomendasi kebijakan yang dapat mendukung keberlanjutan kinerja Bank Jatim ke depan.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Profitabilitas Bank. Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana penting bagi bank yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito. DPK menjadi tulang punggung utama dalam kegiatan intermediasi perbankan. Efektivitas pengelolaan DPK secara signifikan memengaruhi kinerja profitabilitas bank, terutama melalui indikator seperti Return on Assets (ROA) dan Net Interest Margin (NIM). Penelitian ini membuktikan bahwa komposisi DPK yang didominasi oleh dana murah (CASA) dapat menekan biaya dana (cost of fund) sehingga meningkatkan margin bunga bersih. (Parenrengi & Hendratni, 2018)

Strategi Penghimpunan DPK di Era Digital. Perkembangan teknologi perbankan digital telah mentransformasi strategi penghimpunan DPK. Penelitian (Yasmin Anjani et al., 2024) menunjukkan bahwa digitalisasi layanan perbankan, seperti mobile banking dan internet banking, berpengaruh positif terhadap pertumbuhan DPK dan loyalitas nasabah. Bank yang berhasil mengintegrasikan layanan digital cenderung lebih mampu menarik nasabah milenial dan meningkatkan proporsi dana murah. Temuan ini diperkuat yang menyatakan bahwa inovasi produk simpanan berbasis digital menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kompetitifitas bank di tengah persaingan industri.

Pengelolaan DPK pada Bank Pembangunan Daerah. Sebagai bank milik pemerintah daerah, BPD memiliki karakteristik khusus dalam pengelolaan DPK. Penelitian oleh (A & Khabibah, 2024) mengungkap bahwa BPD yang mampu mengoptimalkan DPK melalui kerja sama dengan pemerintah daerah cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah tingginya ketergantungan pada deposito berjangka yang berbiaya tinggi. Oleh karena itu, diversifikasi produk dan peningkatan literasi keuangan masyarakat menjadi solusi strategis

Hubungan antara DPK, Likuiditas, dan Profitabilitas Hubungan antara DPK, likuiditas, dan profitabilitas menjadi topik penting dalam berbagai penelitian perbankan. (Mufidatul Ummah Adhyta & Syaiful Syaiful, 2024) menemukan bahwa pertumbuhan DPK yang diiringi dengan pengelolaan likuiditas yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas bank secara signifikan. Namun, penelitian tersebut juga mengingatkan bahwa pertumbuhan DPK yang terlalu cepat tanpa diimbangi dengan penyaluran kredit yang efektif justru dapat menurunkan profitabilitas akibat tingginya biaya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan tersebut dipilih karena dinilai mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti secara kontekstual dan menyeluruh. komprehensif, dan kontekstual mengenai strategi pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) serta pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas Bank Jatim. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menelusuri fenomena secara mendalam melalui interpretasi makna, proses, dan pengalaman yang terjadi dalam konteks nyata. Desain Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini memusatkan perhatian pada satu unit analisis yang dikaji secara mendalam untuk memahami fenomena yang terjadi secara komprehensif dan kontekstual. tertentu, yaitu Bank Jatim, yang dianggap representatif dalam menggambarkan praktik

penghimpunan dan pengelolaan DPK oleh bank pembangunan daerah. Melalui studi kasus, peneliti dapat mengidentifikasi strategi, kebijakan, serta dinamika pengelolaan DPK yang berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas bank.

Lokasi dan Waktu Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Bank Jatim, dengan fokus pada Divisi Akuntansi dan Manajemen Keuangan, selama periode Februari hingga April 2025. Lokasi tersebut dipilih karena divisi ini memiliki peran strategis dalam mengatur, memantau, dan mengevaluasi kinerja keuangan, termasuk pengelolaan Dana Pihak Ketiga sebagai salah satu komponen utama sumber dana bank. Selain itu, peneliti melaksanakan program magang selama empat bulan di divisi tersebut, sehingga memungkinkan akses langsung terhadap data dan observasi proses operasional yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi dilakukan langsung terhadap aktivitas operasional di Divisi Akuntansi dan Manajemen Keuangan. Peneliti mengamati proses penghimpunan dan pengelolaan DPK, bentuk koordinasi antarunit, serta strategi yang diterapkan dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas.

Wawancara Mendalam (In-Depth Interview) Wawancara dilakukan Penelitian ini menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi yang bersifat strategis dari para informan manajer yang terlibat langsung dalam pengelolaan DPK. Pendekatan ini memungkinkan fleksibilitas bagi peneliti untuk memperdalam topik tertentu dan memahami perspektif partisipan mengenai tantangan serta peluang dalam mengelola dana pihak ketiga.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1994). Model ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan proses analisis data secara sistematis, dinamis, dan saling berkaitan antara satu tahap dengan tahap lainnya.

Reduksi Data: Proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian terhadap data yang relevan dengan fokus penelitian. Informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi dan dikategorikan untuk memudahkan proses interpretasi.

Penyajian Data: Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, agar pola hubungan antarvariabel dan temuan utama dapat terlihat lebih jelas. Penyajian data ini membantu peneliti dalam menelusuri alur logis antara strategi pengelolaan DPK dan peningkatan profitabilitas

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, atau tema yang muncul dari data yang telah dianalisis. Proses verifikasi dilakukan secara berulang untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan

Melalui ketiga tahapan tersebut, analisis kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana strategi penghimpunan dan pengelolaan DPK diterapkan oleh Bank Jatim dan sejauh mana strategi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas bank.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Magang yang penulis laksanakan di Divisi Akuntansi dan Manajemen Keuangan Bank Jatim memberikan pengalaman berharga serta pemahaman mendalam mengenai bagaimana pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) dilakukan secara strategis dan terintegrasi dengan pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya dalam upaya untuk menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan profitabilitas bank.

Selama magang berlangsung, penulis tidak hanya mempelajari aspek teoritis, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses administrasi, yang ada pada divisi manajemen keuangan akuntansi, serta pemantauan data internal yang berhubungan erat dengan pengelolaan dana masyarakat. Selain itu, penulis juga belajar mengenai etika profesional dan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Sebelum menyusun laporan pada saat itu. Penulis diberikan kesempatan untuk melihat bagaimana proses terjadinya pembuatan laporan keuangan tersebut Berikut hasil pelaksanaan magang MBKM yang penulis lakukan di Bank Jatim kantor pusat

Peranan DPK (Dana pihak ketiga) yang ada pada Bank Jatim

Dana Pihak Ketiga (DPK) di Bank Jatim adalah dana yang dikumpulkan dari masyarakat melalui simpanan berupa giro, tabungan, dan deposito. Sumber dana ini berasal dari individu, pelaku usaha, berbagai institusi pemerintah, serta badan usaha

lainnya yang mempercayakan dana mereka kepada Bank Jatim untuk dikelola. Dana pihak ketiga (DPK) yang berasal dari masyarakat luas menjadi sumber yang sangat penting untuk kegiatan operasional bank dan menjadi indikator keberhasilan sebuah bank ketika mampu mendanai biaya operasionalnya dari sumber dana tersebut (Kasmir, 2012:59).

Komposisi DPK (Dana pihak ketiga Bank Jatim)

Menurut laporan keuangan Bank Jatim, komposisi DPK terdiri dari:

- Giro: Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau sarana perintah pembayaran lainnya Dalam laporan keuangan, posisi saldo giro nasabah ditampilkan dalam kategori kewajiban sebagai bagian dari Dana dari Pihak Ketiga. Penjelasan lebih lengkap tentang saldo giro umumnya dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan, yang menyajikan informasi tambahan seperti rincian berdasarkan jenis mata uang, durasi, dan segmen nasabah.
- Tabungan: Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi penarikannya tidak sama dengan giro. Tabungan di Bank Jatim merupakan salah satu bentuk simpanan dari masyarakat yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan ketentuan tertentu yang telah disepakati oleh nasabah dan pihak bank, seperti melalui teller, ATM, atau layanan perbankan digital. Tabungan ini dirancang untuk membantu nasabah menyimpan uang dengan aman sekaligus memberikan kemudahan akses.
- Deposito: Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dan bank. Deposito adalah jenis simpanan berjangka yang disediakan oleh Bank Jatim untuk nasabah, di mana uang disimpan selama waktu tertentu dan hanya bisa diambil setelah waktu tersebut berakhir. Deposito umumnya menawarkan tingkat bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan reguler dan rekening giro, karena nasabah sepakat untuk tidak menarik uang mereka selama periode tertentu biasanya berasal dari individu, lembaga, atau pemerintah daerah. Karakteristiknya yang stabil membuatnya cocok bagi bank untuk penyaluran kredit atau investasi dalam jangka menengah.

Kinerja Bank Jatim Tahun 2024

Laporan Keuangan 11 Bank Besar per Februari 2024						
Kode Bank	Laba	YoY	Kredit	YoY	DPK	YoY
BCA*	12,9 T	11,70%	835,7 T	17,20%	1.120,6 T	7,90%
BRI	8 T	-3,51%	1.158 T	12,64%	1.389,46 T	10,90%
Mandiri	7,16 T	-2,98%	1.098 T	19,35%	1.209,15 T	5,77%
BNI	3,041 T	-5,90%	673,52 T	6,65%	767,016 T	9,87%
BSI	1 T	10,25%	239,54 T	15,77%	289,41 T	11,57%
CIMB Niaga	948,88 M	-4,69%	199,61 T	4,16%	246,73 T	23,61%
OCBC Nisp	759,55 M	33,73%	151,1 T	10,21%	177,79 T	5,77%
BTN	555,76 M	4,40%	339,54 T	14,70%	350,51 T	10,67%
Permata	604,93 M	58,83%	140,63 T	9,90%	177,36 T	-5,74%
Panin	525,29 M	71,52%	525,29 T	71,52%	129,92 T	-57,57%
Danamon	480,44 M	-13,81%	146,16 T	20,94%	138,69 T	10,61%

Ket * : Per Maret 2024

Gambar 1. Perbandingan DPK bank lain.

Sumber: data pada laporan keuangan 11 bank besar.

Pada tahun 2025, perseroan menetapkan panduan kinerja dengan proyeksi pertumbuhan aset dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 2–3 persen secara tahunan (year on year), serta target peningkatan kredit antara 14–16 persen sebagai kelanjutan dari pertumbuhan positif pada tahun 2024. Kenaikan total aset tersebut sebagian besar ditopang oleh peningkatan aset produktif, yang tercermin dari pertumbuhan penyaluran kredit mencapai Rp75,3 triliun atau meningkat 37,6 persen (yoy), serta pengelolaan DPK yang turut meningkat hingga Rp90 triliun atau naik 15 persen (yoy). Hubungan antara DPK dan Profitabilitas.

- a. DPK sebagai Sumber Dana Utama. DPK berfungsi sebagai sumber utama bagi bank untuk memberikan pinjaman atau pembiayaan. Dengan meningkatnya DPK, kemampuan bank dalam memberikan kredit juga semakin meningkat. Pemberian kredit merupakan penyumbang utama bagi pendapatan bunga, yang menjadi elemen penting dalam keuntungan.
- b. Stabilitas DPK dan Efisiensi Operasi DPK yang stabil dan berkembang. memberi kepercayaan lebih bagi bank dalam merancang strategi ekspansi kredit tanpa bergantung terlalu banyak pada utang dari sumber lain yang lebih mahal. Ini akan membantu menjaga efisiensi operasional dan memperkuat indikator keuangan.

Observasi terhadap Strategi Operasional

Meskipun penulis berada di Divisi Akuntansi dan Manajemen Keuangan, penulis juga melakukan observasi lintas divisi melalui dokumen internal dan hasil rapat evaluasi kinerja. Beberapa strategi yang secara langsung atau tidak langsung berdampak terhadap DPK antara lain kerja sama dengan pemerintah daerah melalui program layanan keuangan daerah, pengembangan layanan digital seperti JConnect, serta program promosi produk simpanan yang dirancang untuk menarik dana murah dari masyarakat.

Optimalisasi Produk dan Layanan Digital

Selama masa magang, penulis melihat bagaimana Bank Jatim terus mengembangkan layanan digital seperti JConnect Mobile. JConnect adalah platform layanan digital banking dari Bank Jatim yang dirancang untuk memberikan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam melakukan transaksi keuangan baik untuk individu, bisnis, maupun pemerintah daerah. Ini merupakan bagian dari transformasi digital Bank Jatim untuk menjawab kebutuhan transaksi modern berbasis teknologi. dan internet banking untuk mempermudah transaksi nasabah dan meningkatkan kenyamanan layanan. Inovasi ini membantu meningkatkan loyalitas nasabah dan mempertahankan saldo DPK secara berkelanjutan.

Salah satu strategi yang dilakukan Bank Jatim dalam meningkatkan penghimpunan DPK dari segmen nasabah prioritas adalah dengan memberikan layanan eksklusif berupa akses ke lounge bandara di beberapa kota besar. Layanan ini diberikan kepada pengguna Bank Jatim Prioritas yang memiliki simpanan dalam jumlah besar dan aktif menggunakan produk-produk keuangan Bank Jatim. Fasilitas ini tidak hanya menjadi bentuk penghargaan atas loyalitas nasabah, tetapi juga menjadi daya tarik tersendiri bagi calon nasabah baru dari kalangan profesional, pejabat, maupun pelaku usaha untuk menempatkan dana mereka di Bank Jatim. Strategi ini terbukti mendukung peningkatan volume DPK dari segmen deposito berjangka dan tabungan premium, yang berdampak langsung terhadap pertumbuhan aset dan profitabilitas bank.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara strategis dan inovatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas Bank Jatim. Strategi penghimpunan DPK yang berfokus pada peningkatan proporsi dana murah (CASA), digitalisasi layanan perbankan melalui aplikasi JConnect, serta kerja sama strategis dengan pemerintah daerah dan pemberian layanan eksklusif bagi nasabah prioritas, terbukti berhasil mendorong pertumbuhan DPK sebesar 15% pada tahun 2024. Pertumbuhan ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan aset produktif, margin bunga bersih (Net Interest Margin), dan Return on Assets (ROA) bank. Temuan ini sejalan dengan penelitian Katuuk et al. (2018) yang menyatakan bahwa komposisi DPK yang optimal, khususnya yang didominasi dana murah, mampu menekan cost of fund dan memperkuat profitabilitas.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal ruang lingkup waktu dan akses data yang terutama bersumber dari divisi Akuntansi dan Manajemen Keuangan selama periode magang. Oleh karena itu, disarankan bagi Bank Jatim untuk terus melakukan inovasi produk simpanan dan memperkuat literasi keuangan masyarakat guna memperluas basis nasabah. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengombinasikan pendekatan kualitatif dengan analisis kuantitatif serta memperluas cakupan data untuk hasil yang lebih komprehensif. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen Bank Jatim dan bank daerah lainnya dalam merumuskan strategi pengelolaan DPK yang adaptif dan berkelanjutan di era digital.

DAFTAR REFERENSI

- A, F., & Khabibah, N. (2024). Strategi pengoptimalan dana pihak ketiga pada Bank Pembangunan Daerah. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan*, 15(2), 45–60.
- A, M. G. A., & Khabibah, N. A. (2024). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan dana pihak ketiga di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Magelang: Peran suku bunga, layanan digital, loyalitas nasabah. *Muara Multidisiplin Paradigma Journal*, 11–27.
- Annaria Magdalena, Marpaung, B. S., & Indira, E. M. (2019). The effects of bank funds sources on bank profitability in Indonesian Stock Exchange. *Riset: Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi dan Bisnis*, 1(2), 90–98.
- Bank Indonesia. (2020). *Peraturan Bank Indonesia tentang giro wajib minimum bank umum dalam rupiah dan valuta asing* (PBI No. 21/12/PBI/2019).
- Devi, F. C., Istikhorohoh, S., & Kurniawan, W. O. (2022). Pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di BEI. *Journal of Sustainability Business Research (JSBR)*, 3(2).
- Fitriana, D., Ciptanila, K., & Sopingi, I. (2023). Pengaruh dana pihak ketiga dan financing to deposit ratio terhadap profitability bank syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (JEMP)*, 10(1). <https://doi.org/10.35384/jemp.v10i1.485>
- Fitriana, D., Yuni K., K. C., & Sopingi, I. (2023). Pengaruh dana pihak ketiga dan financing to deposit ratio terhadap profitability bank syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (JEMP)*, 10(1). (Duplikasi entri — pilih salah satu)
- Hadianto, T. R., & Pertiwi, T. K. (2024). Analisis profitabilitas dengan penyaluran kredit sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 21–29.
- Hermanto, H., & Anita, A. (2022). Pengaruh dana pihak ketiga dan non performing loan terhadap profitabilitas dengan rasio intermediasi makroprudensial sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1), 76–87. <https://doi.org/10.21831/jpai.v20i1.50591>
- Katuuk, P. M., Kumaat, R. J., & Niode, A. O. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, loan to deposit ratio, biaya operasional pendapatan operasional terhadap return on asset bank umum di Indonesia periode 2010.1–2017.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 122–137.
- Nurfarida, I., Suryanto, T., & Kurniawan, B. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, capital adequacy ratio, dan beban operasional terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 20(2), 78–90.
- Nurfarida, M., Mardini, R. M., & Priyono, A. A. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, BOPO, CAR, dan NPL terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Riset Manajemen*, 16–36.
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15>
- Pradana, T., Diana, I. N., & Rofiq, A. (2022). The effect of third party funds on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1). [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9192](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9192)

- Putri, F. M., Rismawati, N., & Rista, N. (2024). Pengaruh dana pihak ketiga, BOPO dan FDR terhadap return on assets. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.632>
- Ummah Adhyta, M., & Syaiful, S. (2024). Pengaruh dana pihak ketiga, efisiensi operasional dan tingkat likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan risiko pembiayaan sebagai variabel moderating pada perbankan syariah di Indonesia. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 52–71. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i2.2246>
- Widya Sari, Wardatussaniah, S., Nur'aeni, N., & Pramayuda, A. (2024). Pengaruh DPK, CAR, firm size dan total asset turnover terhadap ROA di BPRS HIK Parahyangan. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, 7(1).
- Wulandari, B., Veronica, V., & Vinna, V. (2021). Pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit, loan to deposit ratio dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(2), 414. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i2.414>
- Yasmin Anjani, I., Novianto, A. S., & Universitas Islam Malang. (2024). Pengaruh digital marketing, kepercayaan dan corporate image terhadap loyalitas nasabah pada Bank Syariah Indonesia di Malang Jawa Timur (Studi kasus BSI Cabang Pakis-Malang). *[Nama jurnal tidak dicantumkan]*, 7(1), 258–269].